

Penurunan CP, TP, dan ATP

Materi At-Ta ‘āruf (التعارف) Bahasa Arab Kelas XI

1. Pengantar: Apa yang dimaksud dengan “penurunan” ?

Penurunan **CP ke TP lalu ke ATP** bukan berarti menyalin CP menjadi kalimat yang lebih pendek. Penurunan merupakan proses mengubah capaian yang masih luas menjadi tujuan yang:

1. relevan dengan unit materi;
2. dapat diamati dan diukur;
3. sesuai dengan kemampuan peserta didik;
4. tersusun dalam urutan belajar yang logis; dan
5. dapat dibuktikan melalui asesmen.

Alurnya dapat digambarkan sebagai berikut:

CP Fase F → fokus elemen → lingkup materi → TP operasional → urutan TP/ATP → asesmen dan kegiatan pembelajaran

Dengan demikian, guru tidak memulai dari pertanyaan “soalnya akan seperti apa?” , tetapi dari pertanyaan “kemampuan apa yang harus dibuktikan oleh peserta didik?”

2. Landasan CP Fase F

Berdasarkan silabus Bahasa Arab kelas XI–XII yang digunakan, CP Fase F menyatakan bahwa pada akhir fase peserta didik mampu menganalisis dan mengomunikasikan informasi dalam bahasa Arab melalui teks lisan, tulisan, visual, audio-visual, dan multimodal tentang kehidupan sehari-hari serta lingkungan sekitar dengan baik, santun, dan memperhatikan pemahaman lintas budaya atau **tafāhum tsaqāfi**.

CP tersebut memuat empat elemen utama.

Elemen	Rumusan kemampuan yang relevan untuk At-Ta ‘āruf
Menyimak — al-Istimā ‘	Menganalisis informasi dalam teks lisan sederhana tentang identitas diri dan orang lain.

Berbicara — al-Kalām	Mengomunikasikan identitas diri dan melakukan dialog perkenalan dengan baik dan santun.
Membaca — al-Qirā’ah	Menganalisis informasi dalam teks tulis sederhana tentang identitas diri.
Menulis — al-Kitābah	Mengomunikasikan informasi identitas diri dalam teks tulis sederhana.

Prinsip penting

CP berlaku pada akhir fase, sedangkan At-Ta ‘āruf hanya salah satu unit pembelajaran. Oleh karena itu, guru **tidak perlu memasukkan seluruh keluasan CP ke dalam satu unit**. Guru memilih bagian CP yang paling relevan dengan tema perkenalan.

3. Menentukan fokus unit At-Ta ‘āruf

3.1 Lingkup tema

Tema **At-Ta ‘āruf** berisi kemampuan memperkenalkan diri dan menanyakan informasi dasar tentang orang lain.

Lingkup	Contoh isi
Identitas diri	nama, asal, tempat tinggal, usia, kelas
Informasi personal sederhana	hobi dan cita-cita awal
Ungkapan perkenalan	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، مَا اسْمُكَ؟، أَنَا مِنْ ...
Kata tanya	مَا، مَنْ، مِنْ أَيْنَ، أَيْنَ، كَمْ
Kata ganti	أَنَا، أَنْتَ، أَنْتِ، هُوَ، هِيَ
Isim isyārah	هَذَا، هَذِهِ
Kesantunan	salam, sapaan, ungkapan terima kasih, respons yang sesuai

3.2 Batas kemampuan unit

Untuk kelas XI, unit ini tidak harus menuntut peserta didik menghasilkan teks yang panjang. Bukti kemampuan dapat berupa:

- memahami informasi utama dari dialog perkenalan;
- mengisi kartu identitas berdasarkan teks atau audio;
- menyusun profil singkat;
- memperkenalkan diri secara lisan;
- melakukan dialog berpasangan secara santun.

Batas ini penting agar tujuan unit tetap realistis dan tidak berubah menjadi daftar hafalan kosakata semata.

4. Menurunkan CP menjadi tujuan unit

Silabus memberikan tujuan operasional unit At-Ta ‘āruf sebagai berikut:

Peserta didik dapat memahami dan menyampaikan identitas diri serta melakukan dialog perkenalan secara santun.

Rumusan tersebut sudah mengarah pada tujuan, tetapi masih cukup luas. Guru perlu menguraikannya menjadi kemampuan yang lebih spesifik dan terukur.

4.1 Analisis kata kerja

Kata dalam tujuan unit	Makna operasional
Memahami	menemukan, mencocokkan, mengidentifikasi, menyimpulkan informasi
Menyampaikan	mengucapkan, menulis, mengisi, menyajikan informasi
Identitas diri	nama, asal, tempat tinggal, usia, kelas, hobi
Melakukan dialog	bertanya, menjawab, membuka dan menutup percakapan
Secara santun	menggunakan salam, sapaan, ungkapan terima kasih, dan respons yang sesuai

4.2 Rumusan kemampuan akhir unit

Pada akhir unit At-Ta ‘āruf, peserta didik diharapkan mampu:

1. memahami informasi identitas diri dari teks lisan dan tulis sederhana;
 2. menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan dalam konteks yang sesuai;
 3. menyusun informasi identitas diri dalam bentuk kartu profil atau paragraf pendek;
 4. menyampaikan identitas diri secara lisan dengan pelafalan yang dapat dipahami; dan
 5. melakukan dialog perkenalan secara berpasangan dengan ungkapan yang santun.
-

5. Menyusun TP yang operasional

5.1 Rumus TP yang praktis

Rumusan TP dapat menggunakan pola berikut:

Peserta didik + kata kerja operasional + materi/konteks + kriteria atau kondisi

Contoh:

Peserta didik dapat **mengidentifikasi** informasi nama, asal, usia, dan kelas **dari dialog perkenalan sederhana** dengan ketepatan minimal **80%**.

Keterangan:

- **Peserta didik:** siapa yang belajar;
- **kata kerja operasional:** perilaku yang dapat diamati;
- **materi/konteks:** isi dan situasi yang digunakan;
- **kriteria:** standar minimal yang menunjukkan keberhasilan.

5.2 TP unit At-Ta ‘āruf

Berikut contoh TP yang dapat digunakan atau disesuaikan.

Kode	Tujuan Pembelajaran	Elemen	Level proses berpikir
------	---------------------	--------	-----------------------

TP 1	Peserta didik dapat mengidentifikasi makna kosakata dan ungkapan dasar At-Ta ‘āruf, seperti nama, asal, tempat tinggal, usia, kelas, dan hobi, dari contoh lisan dan tulis dengan ketepatan minimal 80%.	Membaca, menyimak	Memahami
TP 2	Peserta didik dapat menemukan informasi nama, asal, tempat tinggal, usia, kelas, dan hobi dari dialog perkenalan lisan sederhana dengan mengisi tabel informasi secara tepat.	Menyimak	Memahami dan menganalisis
TP 3	Peserta didik dapat menganalisis penggunaan kata tanya, kata ganti, dan isim isyārah dalam teks perkenalan sederhana untuk menentukan informasi tentang pembicara.	Membaca	Menganalisis
TP 4	Peserta didik dapat menyusun kartu profil atau paragraf pendek tentang identitas diri menggunakan kosakata dan struktur dasar At-Ta ‘āruf secara runtut dan dapat dipahami.	Menulis	Menerapkan dan mencipta
TP 5	Peserta didik dapat memperkenalkan diri secara lisan dengan menyampaikan sekurang-kurangnya lima informasi identitas	Berbicara	Menerapkan

	menggunakan pelafalan yang dapat dipahami.		
TP 6	Peserta didik dapat melakukan dialog perkenalan berpasangan yang memuat salam, pertanyaan identitas, jawaban yang relevan, dan penutup secara santun.	Berbicara dan menyimak	Menerapkan dan mencipta
TP 7	Peserta didik dapat memperbaiki kesalahan kosakata, struktur, atau kesantunan dalam contoh dialog At-Ta 'āruf berdasarkan umpan balik guru atau teman.	Membaca, berbicara, menulis	Mengevaluasi

5.3 Mengapa TP dibuat lebih dari satu?

Satu tujuan unit biasanya memuat beberapa kemampuan. Jika hanya ditulis sebagai satu TP, guru akan kesulitan menentukan:

- materi yang harus diajarkan;
- kegiatan belajar yang sesuai;
- bukti ketercapaian;
- bentuk asesmen;
- tindak lanjut bagi peserta didik.

TP 1–3 membangun pemahaman. TP 4–6 mengembangkan produksi bahasa. TP 7 menguatkan refleksi dan perbaikan. Urutan tersebut membantu pembelajaran bergerak dari **menerima informasi → mengolah informasi → menghasilkan bahasa → memperbaiki hasil**.

6. Menurunkan TP menjadi ATP

6.1 Pengertian ATP

ATP atau **Alur Tujuan Pembelajaran** adalah urutan TP yang disusun secara logis dalam satu unit atau rentang pembelajaran. ATP bukan daftar kegiatan harian, bukan pula daftar materi semata.

ATP menjawab pertanyaan:

Kemampuan mana yang dipelajari lebih dahulu agar peserta didik siap mencapai kemampuan berikutnya?

6.2 Prinsip pengurutan ATP At-Ta ‘āruf

Urutan yang disarankan adalah:

1. memetakan kemampuan awal;
2. mengenali kosakata dan ungkapan;
3. memahami informasi melalui menyimak;
4. menganalisis informasi melalui membaca;
5. menggunakan pola bahasa dalam tulisan;
6. memproduksi bahasa secara lisan;
7. mengintegrasikan keterampilan dalam dialog;
8. melakukan asesmen sumatif dan refleksi.

6.3 Contoh ATP At-Ta ‘āruf untuk 8 JP

Urutan	TP terkait	Fokus pembelajaran	Bukti belajar	Alokasi
1	TP 1	Asesmen diagnostik, salam, nama, asal, tempat tinggal, usia, kelas, hobi	Percakapan singkat dan tabel kosakata awal	1 JP
2	TP 1–2	Menyimak dialog perkenalan dan menemukan informasi identitas	Tabel informasi berdasarkan audio/dialog	1 JP
3	TP 2–3	Membaca dialog atau profil	Jawaban pertanyaan dan	1 JP

		pendek; mengenal kata tanya, dhamīr, dan isim isyārah	analisis bentuk bahasa	
4	TP 3	Latihan penggunaan pola kalimat	Melengkapi dan mengubah kalimat sesuai identitas tokoh	1 JP
5	TP 4	Menulis kartu profil atau paragraf pendek	Kartu profil berbahasa Arab	1 JP
6	TP 5	Latihan memperkenalkan diri dengan bantuan kata kunci	Rekaman atau penampilan singkat	1 JP
7	TP 6–7	Dialog perkenalan, umpan balik teman, dan perbaikan	Dialog berpasangan menggunakan rubrik	1 JP
8	TP 4–6	Asesmen sumatif/proyek kartu profil dan dialog	Produk kartu profil dan performa dialog	1 JP

Alokasi 8 JP mengikuti contoh alokasi dalam silabus. Guru dapat mengubahnya berdasarkan kalender pendidikan, kemampuan awal, dan struktur kurikulum sekolah.

7. Contoh pemetaan CP → TP → ATP → asesmen

CP/elemen	TP	Tahap ATP	Asesmen yang sesuai
Menyimak	TP 2: menemukan informasi identitas dari dialog	Urutan 2	Audio dialog dan tabel informasi
Membaca	TP 3: menganalisis kata tanya dan kata ganti	Urutan 3–4	Teks profil dan pertanyaan analitis

Menulis	TP 4: menyusun kartu profil/paragraf	Urutan 5	Produk kartu profil
Berbicara	TP 5: memperkenalkan diri	Urutan 6	Unjuk kerja individual
Berbicara dan menyimak	TP 6: melakukan dialog santun	Urutan 7–8	Role play berpasangan
Semua elemen	TP 7: memperbaiki hasil berdasarkan umpan balik	Urutan 7–8	Refleksi dan revisi

8. Contoh materi bahasa yang diturunkan dari TP

8.1 Kosakata inti

Bahasa Arab	Arti
الِإِسْمُ	nama
الْجِنْسِيَّةُ	kewarganegaraan
الْبَلَدُ	negara/daerah
مَكَانُ السَّكَنِ	tempat tinggal
الْعُمُرُ	usia
الْقَصْلُ	kelas
الْهَوَايَةُ	hobi
الطَّالِبُ / الطَّالِبَةُ	siswa/siswi

8.2 Ungkapan inti

Fungsi komunikasi	Ungkapan
Membuka percakapan	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
Menanyakan nama	مَا اسْمُكَ؟ / مَا اسْمُكِ؟
Menjawab nama	إِسْمِي ...

Menanyakan asal	مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ / مِنْ أَيْنَ أَنْتِ؟
Menjawab asal	أَنَا مِنْ ...
Menanyakan tempat tinggal	أَيْنَ تَسْكُنُ؟ / أَيْنَ تَسْكُنِينَ؟
Menjawab tempat tinggal	أَسْكُنُ فِي ...
Menanyakan usia	كَمْ عُمرُكَ؟ / كَمْ عُمرُكِ؟
Menjawab usia	عُمرِي ... سَنَةً
Menanyakan hobi	مَا هَوَايَاكَ؟ / مَا هَوَايَاكِ؟
Menjawab hobi	هَوَايَايَ ...
Menutup percakapan	شُكْرًا، مَعَ السَّلَامَةِ

8.3 Contoh struktur kalimat

- أَنَا طَالِبٌ فِي الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ.
- أَنَا مِنْ إِنْدُونِيسِيَا.
- أَسْكُنُ فِي جَاكَرْتَا.
- عُمرِي سِتُّ عَشْرَةَ سَنَةً.
- هَوَايَايَ قِرَاءَةُ الْكُتُبِ.

Struktur tersebut digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Guru sebaiknya tidak menjadikan analisis tata bahasa sebagai tujuan yang berdiri sendiri apabila tidak mendukung kemampuan memahami atau menyampaikan identitas.

9. Contoh kegiatan pembelajaran berdasarkan ATP

Pertemuan 1 — Pemetaan dan kosakata

Guru memulai dengan percakapan singkat atau kartu identitas. Peserta didik mengenali kosakata yang sudah dikuasai dan yang masih perlu dipelajari. Guru kemudian menyajikan model salam dan perkenalan.

Produk: daftar kosakata pribadi dan respons salam.

Pertemuan 2 — Menyimak bermakna

Peserta didik menyimak dialog pengenalan dua kali. Pada penyimakan pertama, peserta didik menangkap gambaran umum. Pada penyimakan kedua, peserta didik mengisi tabel nama, asal, usia, kelas, dan hobi.

Produk: tabel informasi yang terisi.

Pertemuan 3 — Membaca terpandu

Peserta didik membaca profil pendek. Mereka menandai kata tanya, kata ganti, dan informasi identitas. Kegiatan dilanjutkan dengan membandingkan dua profil.

Produk: jawaban pertanyaan dan hasil analisis sederhana.

Pertemuan 4 — Menulis terbimbing

Peserta didik mengubah data pribadi menjadi kartu profil atau paragraf pendek. Guru memberikan contoh, bank kosakata, dan pola kalimat untuk membantu peserta didik yang memerlukan dukungan.

Produk: draf kartu profil.

Pertemuan 5 — Berbicara individual

Peserta didik berlatih memperkenalkan diri menggunakan lima kata kunci. Teman memberikan umpan balik sederhana mengenai kelancaran, keterpahaman, dan kelengkapan informasi.

Produk: penampilan atau rekaman singkat.

Pertemuan 6 — Dialog berpasangan

Peserta didik melakukan role play sebagai dua orang yang baru bertemu. Dialog harus memiliki pembuka, pertanyaan identitas, jawaban, pertanyaan balik, dan penutup.

Produk: performa dialog.

Pertemuan 7 — Perbaikan dan pengayaan

Peserta didik menelaah contoh dialog yang mengandung kesalahan. Mereka memperbaiki kosakata, struktur, atau kesantunan. Peserta didik yang cepat memahami dapat membuat profil tokoh imajinatif atau tokoh dari budaya Arab.

Produk: dialog revisi dan refleksi.

Pertemuan 8 — Asesmen sumatif

Asesmen sumatif dapat berupa:

1. menyimak dialog dan mengisi informasi;
2. membaca profil dan menjawab pertanyaan;
3. menulis kartu profil;
4. melakukan dialog perkenalan.

10. Contoh asesmen yang benar-benar mengukur TP

10.1 Asesmen menyimak

Guru membacakan dialog berikut.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. اِسْمِي أَحْمَدُ. أَنَا مِنْ بَانْدُونُج. أَسْكُنُ فِي بَانْدُونُج. عُمْرِي سِتَّ عَشْرَةَ سَنَةً. أَنَا طَالِبٌ فِي الصَّفِّ الْخَادِي عَشَرَ. هَوَايَتِي لَعِبُ كُرَةِ الْقَدَمِ.

Peserta didik mengisi tabel:

Informasi	Jawaban
Nama	...
Asal	...
Tempat tinggal	...
Usia	...
Kelas	...
Hobi	...

TP yang diukur: TP 2.

10.2 Asesmen membaca

Peserta didik membaca dua profil pendek, kemudian menjawab pertanyaan perbandingan. Contoh pertanyaan:

مَنِ الْأَكْبَرُ عُمَرًا؟ وَمَا هَوَايَةُ فَاطِمَةَ؟

TP yang diukur: TP 3.

10.3 Asesmen menulis

Instruksi:

اكتب بطاقةً عن نفسك. اذكر اسمك، وبلدك، ومكان سكّنتك، وعمرك، وفصلك، وهوايتك.

TP yang diukur: TP 4.

10.4 Asesmen berbicara

Instruksi:

عرّف نفسك أمام زملائك. استخدم خمس معلومات على الأقل، وابدأ بالسلام واختتم بالشكر.

TP yang diukur: TP 5.

10.5 Asesmen dialog

Instruksi:

اعمل حوارًا مع زميلك عن التعارف. اسأل عن الاسم، والبلد، والسكن، والعمر، والهواية.

TP yang diukur: TP 6.

11. Contoh rubrik dialog At-Ta ‘āruf

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kelengkapan isi	Memuat pembuka, minimal lima informasi, pertanyaan-jawaban, dan penutup	Memuat sebagian besar komponen	Hanya memuat tiga atau empat komponen	Komponen sangat terbatas
Ketepatan bahasa	Kosakata dan struktur hampir seluruhnya tepat	Ada beberapa kesalahan, tetapi makna tetap jelas	Kesalahan cukup banyak	Kesalahan menghambat pemahaman
Pelafalan dan kelancaran	Jelas, lancar, dan mudah dipahami	Cukup jelas dengan sedikit keraguan	Sering berhenti atau salah ucap	Sulit dipahami
Interaksi	Saling bertanya dan merespons secara wajar	Interaksi cukup baik	Respons masih terbatas	Tidak terjadi interaksi yang utuh
Kesantunan	Salam, sapaan, dan penutup digunakan dengan tepat	Kesantunan cukup terlihat	Ada bagian yang kurang sesuai	Tidak memperhatikan kesantunan

Skor maksimal: 20.

Contoh konversi:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} \div 20) \times 100$$

Guru dapat menyesuaikan bobot setiap aspek sesuai kebijakan sekolah.

12. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran

Kriteria ketercapaian sebaiknya tidak hanya berupa nilai angka. Contoh kriteria untuk unit At-Ta ‘āruf adalah sebagai berikut.

Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan apabila mampu:

1. menemukan sekurang-kurangnya 80% informasi utama dari dialog;
2. menggunakan minimal lima informasi identitas dalam kartu profil;
3. menyusun teks yang dapat dipahami meskipun masih terdapat kesalahan kecil;
4. melakukan dialog dengan pembuka dan penutup yang santun; dan
5. merespons pertanyaan pasangan sesuai informasi yang ditanyakan.

Peserta didik yang belum mencapai kriteria tidak langsung diberi tugas yang sama berulang-ulang. Guru perlu melihat letak kesulitannya, misalnya kosakata, pemahaman audio, struktur kalimat, pelafalan, atau keberanian berbicara.

13. Remedial dan pengayaan

Remedial

Remedial dapat dilakukan melalui:

- kartu bergambar untuk nama, asal, usia, kelas, dan hobi;
- latihan mencocokkan pertanyaan dan jawaban;
- dialog berpola dengan bagian yang belum lengkap;
- audio yang lebih pendek dan diputar secara bertahap;
- latihan pelafalan melalui pengulangan berpasangan;
- penggunaan kata kunci sebelum peserta didik berbicara mandiri.

Pengayaan

Pengayaan dapat dilakukan melalui:

- membuat profil tokoh dari negara Arab;
 - membandingkan bentuk sapaan dalam dua budaya secara santun;
 - membuat video pengenalan singkat;
 - melakukan wawancara dengan tiga teman dan menyajikan hasilnya;
 - membuat kartu profil digital berbahasa Arab.
-

14. Kesalahan yang perlu dihindari

Kesalahan 1: TP hanya berisi materi

Kurang tepat:

Peserta didik memahami kosakata At-Ta ‘āraf.

Lebih tepat:

Peserta didik dapat menggunakan kosakata At-Ta ‘āraf untuk menyampaikan minimal lima informasi tentang identitas diri dalam kartu profil.

Kesalahan 2: TP menggunakan kata kerja yang tidak dapat diamati

Kata seperti “memahami” atau “menguasai” perlu diperjelas dengan perilaku yang dapat dilihat, misalnya **mengidentifikasi, menjelaskan, menyusun, menyampaikan, melakukan, memperbaiki**, atau **menyimpulkan**.

Kesalahan 3: ATP hanya menjadi daftar kegiatan

Kurang tepat:

Menonton video, berdiskusi, mengerjakan LKPD, dan presentasi.

Itu adalah kegiatan pembelajaran, bukan ATP. ATP harus merumuskan **urutan kemampuan** yang dibangun.

Kesalahan 4: Asesmen hanya menguji terjemahan kosakata

Terjemahan kosakata dapat digunakan sebagai asesmen awal, tetapi belum cukup untuk membuktikan kemampuan komunikasi. Karena CP memuat analisis dan komunikasi, asesmen perlu mencakup teks, dialog, tulisan, dan performa lisan.

Kesalahan 5: Mengajarkan struktur tanpa konteks

Kata ganti, kata tanya, dan isim isyārah sebaiknya diajarkan dalam dialog atau profil yang bermakna. Struktur bahasa menjadi alat untuk menyampaikan identitas, bukan tujuan yang terpisah dari komunikasi.

15. Format ringkas yang dapat dimasukkan ke perangkat ajar

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu menganalisis dan mengomunikasikan informasi dalam bahasa Arab melalui teks lisan, tulisan, visual, audio-visual, dan multimodal tentang kehidupan sehari-hari serta lingkungan sekitar dengan baik, santun, dan memperhatikan pemahaman lintas budaya.

Tujuan Unit

Setelah mempelajari At-Ta ‘āruf, peserta didik mampu memahami dan menyampaikan informasi identitas diri serta melakukan dialog pengenalan secara santun melalui teks lisan dan tulis sederhana.

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengidentifikasi kosakata dan ungkapan dasar At-Ta ‘āruf.
2. Peserta didik menemukan informasi identitas dari dialog lisan.
3. Peserta didik menganalisis informasi dan pola bahasa dalam teks pengenalan.
4. Peserta didik menyusun kartu profil atau paragraf identitas diri.
5. Peserta didik memperkenalkan diri secara lisan.
6. Peserta didik melakukan dialog pengenalan secara santun.
7. Peserta didik memperbaiki hasil berdasarkan umpan balik.

Bukti asesmen akhir

- tabel pemahaman dialog;
- jawaban analisis teks;
- kartu profil tertulis;
- unjuk kerja pengenalan;
- dialog berpasangan;

- refleksi perbaikan.
-

16. Kesimpulan praktis

Penurunan yang baik untuk At-Ta ‘āraf mengikuti pola berikut:

CP Fase F memberi arah umum. Tema At-Ta ‘āraf membatasi konteks. TP merinci kemampuan yang dapat diamati. ATP mengurutkan kemampuan dari pengenalan menuju komunikasi. Asesmen membuktikan ketercapaian setiap TP.

Jika guru ingin memeriksa apakah penurunannya sudah tepat, gunakan lima pertanyaan berikut:

1. Apakah TP benar-benar berasal dari CP dan relevan dengan tema?
2. Apakah kata kerja TP dapat diamati dan dinilai?
3. Apakah setiap TP memiliki bukti belajar?
4. Apakah urutan ATP membangun kemampuan secara bertahap?
5. Apakah asesmen mengukur komunikasi, bukan hanya hafalan?

References

- [1] Silabus Bahasa Arab Kelas XI–XII Tingkat Sekolah Umum — Kurikulum Merdeka
- [2] Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran
- [3] Portal Guru Kemendikdasmen — Inspirasi ATP Bahasa Arab Fase F